

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

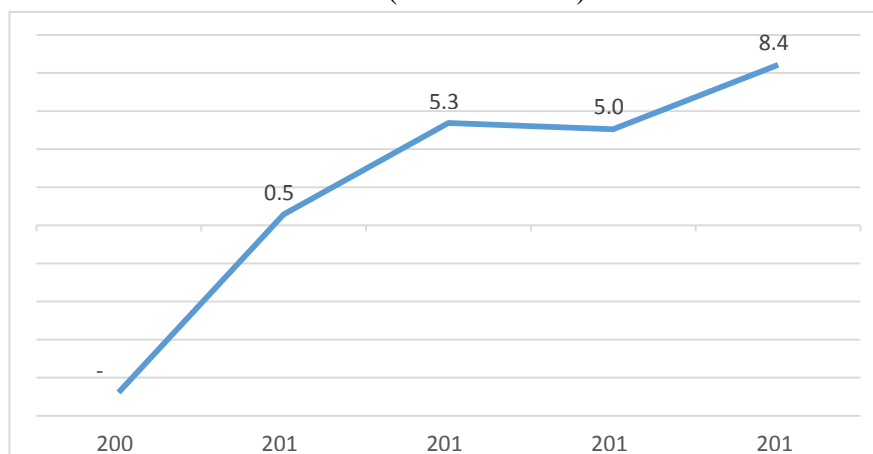
Perkembangan teknologi yang sangat pesat kini menjadikan akses informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu mudah untuk terpenuhi. Namun, terkadang individu tersebut tidak menyadari latar belakang dari informasi yang diterima, apakah akurat atau tidak, kredibel atau tidak. Pada era modern seperti saat ini, internet menjadi suatu gebrakan yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dengan munculnya *smartphone*, maka penggunaan internet semakin menjadi. Kemajuan di bidang teknologi tersebut menyebabkan kecepatan penyebaran arus informasi yang biasa didengar oleh masyarakat sebagai fenomena “banjir informasi”. Fenomena banjir informasi tersebut disebabkan oleh membludaknya berbagai jenis informasi di dalam internet tanpa dibatasi oleh kategori atau pemetaan tertentu. Akibatnya, masyarakat akan menerima informasi yang tidak berfokus pada subjek yang dibutuhkan, sehingga akan memicu munculnya rasa cemas karena informasi yang disajikan tidak sesuai dengan permasalahan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Lebih bermanfaat apabila informasi-informasi yang terdapat di dalam internet dikemas secara rapi dan sistematis sesuai dengan bahasan pokok atau subjek tertentu.

Di dunia perpustakaan, terdapat yang dikenal sebagai direktori. Direktori merupakan salah satu bahan rujukan yang berisikan informasi tentang suatu organisasi, industri, perusahaan, dan lain-lain yang disusun secara terstruktur.

Informasi itu dapat berasal dari website resmi, ataupun dari narasumber yang berkaitan dengan topik direktori tersebut, sedangkan, menurut ALA Glossary of Library and Information Science (dalam Tambusai, 2007), direktori merupakan koleksi rujukan yang memuat nama-nama atau organisasi yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau golongan, dilengkapi dengan alamat, kegiatan dan data lain, maka dari itu, yang dimaksud oleh direktori offline adalah koleksi rujukan yang memuat nama-nama atau organisasi serta beberapa informasi penting lainnya yang disusun secara sistematis dan berdasarkan abjad yang dimana informasi tersebut didapat dari narasumber terpercaya.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis memilih direktori offline sebagai produk tugas akhir dengan mengangkat topik industri songkok di Kabupaten Gresik. Alasan penulis mengangkat topik tersebut adalah karena industri busana di Indonesia kini sangat berkembang dengan cepat, baik dari busana pria maupun wanita.

Tabel I.1
Pertumbuhan Indeks Produksi Industri Pakaian Jadi di Indonesia Tahun 2009-2013 (Dalam Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistika (dalam Triswanto, 2015)

Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi mengalami pergerakan yang fluktuatif, namun, dari sebagian besar tahun antara tahun 2009 hingga 2013 telah banyak mengalami peningkatan. Pertumbuhan positif pada tahun-tahun tersebut menunjukkan bahwa industri pakaian jadi memiliki potensi yang baik untuk lebih dikembangkan.

Begitu juga dari segi busana muslim, di Indonesia busana muslim berkembang dengan sangat pesat bahkan paling maju di dunia. Pelengkap busana muslim pria dikenal dengan songkok atau peci. Songkok merupakan busana asli Indonesia, menurut sejarahnya songkok dapat dikenal di masyarakat luas seperti saat ini karena Presiden pertama Indonesia-lah yang mengenalkan songkok tersebut dan tentunya banyak faktor lainnya (Najib & Betanursanti, 2017). Semakin banyak permintaan akan songkok di Indonesia maka banyak industri yang berlomba untuk memenuhi kebutuhan akan songkok tersebut. Salah satu wilayah dari Jawa Timur yang memiliki banyak industri berada di Kabupaten Gresik. Perekonomian masyarakat Gresik banyak ditopang dari sektor industri.

Tabel I.2
Rekap Jumlah UMKM Kabupaten Gresik Tahun 2011-2015

Pengusaha	2011	2012	2013	2014	2015
Mikro	162.319	163.959	165.616	167.273	168.946
Kecil	17.344	17.570	17.748	17.926	18.106
Menengah	1.422	1.477	1.452	1.467	1.482
Total	181.085	183.006	184.816	186.666	188.534

Sumber: Diskoperindag Kab. Gresik (dalam Usman, 2017)

Berdasarkan Tabel I.2 menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang terdaftar dalam Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) Kabupaten Gresik pada tahun 2011-2015 meningkat setiap tahunnya. Maka tidak mengherankan apabila Kabupaten Gresik memiliki banyak produk unggulan, salah satunya yaitu songkok, karena Kabupaten Gresik sendiri telah dikenal sebagai sentralnya industri songkok nasional dan bahkan hingga ke pasar internasional.

Salah satu busana tradisional yang masih digunakan hingga kini, yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah songkok. Pada mulanya, songkok hanya digunakan oleh masyarakat Gresik sebagai busana tradisional, namun kenyataannya bahwa ternyata songkok digunakan sebagai busana tradisional di tempat-tempat lain seperti di Madura, Betawi, dan sebagainya, bahkan digunakan sebagai busana nasional (Nurif, 2008).

Tabel I.3
Jumlah UMKM Songkok Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Gresik

No.	Nama Kecamatan	Jumlah UMKM
1.	Gresik	51
2.	Kebomas	2
3.	Sidayu	3
4.	Benjeng	2
5.	Duduk Sampeyan	2
6.	Bungah	8
7.	Manyar	3
8.	Panceng	2
9.	Ujung Pangkah	2
10.	Dukun	2
11.	Kedamean	1

12.	Cerme	4
Total		82

Sumber: Diskoperindag Kab. Gresik (dalam Usman, 2017)

Berdasarkan Tabel I.3 menunjukkan jumlah UMKM songkok di Kabupaten Gresik yang sebanyak 82, dengan banyaknya industri songkok di Kabupaten Gresik dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat terutama kaum pria akan pelengkap busana muslim tersebut, perlunya diciptakan suatu kumpulan data mengenai informasi-informasi terkait dengan industri songkok di Kabupaten Gresik. Diharapkan produk yang telah dibuat oleh penulis yaitu “Direktori Offline Industri Songkok di Kabupaten Gresik, dapat membantu masyarakat dalam memenuhi informasi yang dicari mengenai topik tersebut.

I.2. Tujuan Pembuatan Produk

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang industri songkok di Kabupaten Gresik.
2. Menyediakan informasi tentang profil, jenis-jenis produk, harga dan informasi lainnya dari industri songkok di Kabupaten Gresik untuk masyarakat.
3. Membantu dan memudahkan masyarakat untuk memilih industri songkok sesuai dengan kebutuhan.
4. Menghasilkan direktori berbasis web yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

I.3. Manfaat Pembuatan Produk

I.3.2. Manfaat Akademis

1. Penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diterima dari bangku kuliah secara nyata.
2. Penulis dapat merancang web sesuai dengan topik yang dibuat.
3. Sebagai bahan rujukan di Perpustakaan Universitas Airlangga terkait dengan industri songkok di Kabupaten Gresik.
4. Sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa Universitas Airlangga atau mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan industri songkok.

I.3.3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat adalah masyarakat menerima informasi yang akurat tentang profil, jenis-jenis produk, harga, dan informasi lainnya dari industri songkok di Kabupaten Gresik.

I.4. Langkah-Langkah Pembuatan Produk

1. Langkah pertama, yaitu memilih jenis produk dan menentukan topik yang akan digunakan sebagai produk.
2. Langkah kedua, yaitu mencari informasi mengenai tempat-tempat industri songkok di Kabupaten Gresik.
3. Langkah ketiga, yaitu melakukan survei langsung ke industri-industri songkok tersebut.
4. Langkah keempat, yaitu mengumpulkan informasi sedalam-dalamnya dari pengrajin/narasumber lainnya di setiap industri.
5. Langkah kelima, yaitu memilih situs web gratis yang memiliki kualitas baik.

6. Langkah keenam, yaitu menyusun informasi industri yang akan dimuat di dalam konten direktori, dan mengelompokkan industri tersebut berdasarkan kecamatan, harga, dan jenis produk industri.
7. Langkah terakhir, yaitu penyelesaian pembuatan direktori offline dengan menyajikan informasi yang berkualitas dan akurat.

I.5. Jadwal Pembuatan Produk

Berikut merupakan jadwal pembuatan produk Direktori Offline Industri Songkok di Gresik:

Tabel I.4
Jadwal Pembuatan Produk

Bulan	Keterangan
September	Pada bulan ini, penulis memilih jenis produk dan menentukan topik produk yang akan dikerjakan. Kemudian, penulis mencari informasi tentang tempat-tempat industri songkok di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik. Penulis menentukan informasi apa saja yang akan disajikan dalam web dan memulai survei ke beberapa lokasi industri songkok.
Oktober	Pada bulan ini, penulis masih pada tahap melakukan survei dan akan menyelesaikan survei tersebut ke seluruh lokasi industri songkok yang akan dituju. Lalu, penulis juga memulai untuk mendesain tampilan

	web dan mengisi konten web dengan informasi yang telah didapat melalui narasumber.
November	Pada bulan ini, penulis pada tahapan menyelesaikan produk direktori dan memulai penulisan laporan tugas akhir.

I.6. Alat dan Bahan Pembuatan Produk

Berikut adalah alat dan bahan yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan produk direktori, antara lain:

1. Laptop

Laptop merupakan alat inti dari pembuatan produk direktori ini, Laptop tersebut digunakan oleh penulis untuk membuat dan menyusun produk direktori yang berbasis web, sehingga dibutuhkan laptop untuk penggunaannya, dan sekaligus untuk penulisan laporan tugas akhir. Web browser yang digunakan penulis untuk menjangkau situs web direktori yang akan dikerjakan yaitu Google Chrome, dan program yang digunakan dalam penulisan laporan yaitu Microsoft Word 2016.

2. Transportasi

Alat transportasi ini sangat membantu penulis dalam melakukan kegiatan survei ke tempat-tempat industri songkok di Kabupaten Gresik, karena lokasi industri tersebut tidak dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga dibutuhkan alat transportasi tersebut untuk menjangkaunya. Penulis menggunakan alat transportasi sepeda motor.

3. Handphone

Handphone merupakan alat yang dibutuhkan penulis dalam menunjang kelengkapan data atau informasi yang didapatkan, karena handphone ini digunakan sebagai alat dokumentasi pada saat penulis melakukan survei ke tempat industri-industri songkok yang dikunjungi. Gambar yang dihasilkan tersebut nantinya akan dimunculkan pada website direktori penulis.

4. Buku dan alat tulis

Buku dan alat tulis seperti *pen*, *tipex* atau *correction pen* digunakan penulis pada saat melakukan wawancara terhadap narasumber dari industri songkok untuk menuliskan informasi-informasi yang diberikan oleh narasumber tersebut, sehingga informasi yang disampaikan dapat tertulis dengan baik dan rapi.

5. Paket data internet

Paket data internet merupakan bahan yang juga penting dalam menunjang proses pembuatan produk direktori. Dengan paket data internet, penulis dapat menjangkau situs web yang akan digunakan untuk produk direktori, karena web yang digunakan berbasis internet.